

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2014**



ARTIKEL ILMIAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomidan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

RAHADYAN BAYU DEWANTARA

B100120116

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Ahmad Mardalis, SE, MBA

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : RAHADYAN BAYU DEWANTARA

NIM : B 100120116

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010-2014

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta,.....Desember 2015

Pembimbing Utama

(Ahmad Mardalis, SE, MBA)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and measure the influences between profitability, firm size, and liquidity to capital structure of foods and beverages company which listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2014 period. Data used in this research is secondary data which is financial statements collected from Indonesia Capital Market Directory (ICMD) and also from www.idx.co.id. For determining samples using purposive sampling method that is determining sample by creating some criteria. From that method there are 14 company that match with certain criteria. The amount of data of this research obtained by using pooling data method that is multiplying the the amount of the company which are 14 company, and the period which are 5 years so tha data are 70. Data analysis using linear regression method. Hypothesis test using t test to know the individual influence between independent variables to dependent variabel. F test used to know the simultaneous influences between profitability, firm size, and liquidity to capital structure. coefficient regression also used to know the ability of independent variables on determining the dependent variable. The result of this research shows that capital structure is simultaneously influenced by profitability, firm size, and liquidity. Only liquidity has the significantly negative influence to capital structure. On the other side, profitability and firm size indiviudaly have no significant influence to capital structure. from the coefficient regression test known that 29,3% of dependent variable can be explained by independent variables.

Keywords : Capital structure, Profitability, Firm Size, And Liquidity.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan juga dari www.idx.co.id. Dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan membuat kriteria tertentu. Dari metode tersebut didapatkan 14 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Jumlah data yang diperoleh dengan cara pooling data yaitu mengkalikan jumlah perusahaan sebanyak 14, dengan periode penelitian selama 5 tahun sehingga didapatkan jumlah data penelitian sebanyak 70. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan terhadap struktur modal. Uji koefisien regresi juga digunakan untuk mengetahui seberapa kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Secara individu hanya likuiditas yang berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Dari uji koefisien regresi disimpulkan 29,3% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen.

Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian di Indonesia pada saat ini menurut Legarde (dalam Gumelar, 2015) selaku Managing Director IMF sangat mencemaskan. Dalam empat tahun terakhir, ekonomi Indonesia telah melambat dan baru-baru ini turun menjadi dibawah 5 persen, yang merupakan level terendah untuk pertama kalinya sejak krisis keuangan global. Melemahnya perekonomian Indonesia mengakibatkan terancamnya kelangsungan usaha beberapa perusahaan. Sebagai contoh, di Bekasi 5 perusahaan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang gulung tikar tersebut antara lain perusahaan yang bergerak di bidang produksi elektronik, keramik, dan suku cadang kendaraan. Di tengah kondisi ekonomi yang kian melemah, menyebabkan perusahaan harus menghadapi kondisi dan pilihan yang sulit, di satu sisi perusahaan harus melunasi kewajiban-kewajibannya, di sisi lain perusahaan harus memikirkan masalah peningkatan produktivitas agar tetap bisa bersaing di pasar (Nugraha, 2015).

Melihat permasalahan tersebut, permodalan menjadi hal yang sangat penting, karena menurut Riyanto (2001) masalah modal berpengaruh dalam membangun, mengembangkan, serta mempertahankan kelangsungan perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus mempertimbangkan berapa besarnya modal yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Untuk kebutuhan modal tersebut perusahaan dapat memenuhinya dari berbagai sumber dan jenis modal.

Menghadapi permasalahan penentuan keputusan tentang modal, perusahaan harus mencari dan memilih berbagai alternatif sumber dana. Selain itu, perusahaan juga akan memperhatikan tentang perbandingan penggunaan modal sendiri dengan modal asing. Menurut Riyanto (2010:294) Setiap perusahaan menginginkan dalam keadaan apapun juga jumlah hutang jangan lebih besar dari jumlah modal sendiri, sehingga jumlah modal yang dijamin tidak lebih besar daripada modal yang menjaminnnya.

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Harjito, 2010:240).

Riyanto (2001:297) menjelaskan bahwa baik buruknya suatu struktur modal perusahaan akan memberikan dampak secara langsung terhadap posisi finansialnya. Struktur modal perusahaan di pengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor-faktor yang utama ialah: tingkat bunga, struktur aktiva, resiko dari aktiva, besarnya modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan. Maka dari itu, Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan,

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014

B. TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri (Riyanto, 2001:296).

Dalam menentukan struktur modal perusahaan dapat melihat dari sumber atau asal modal yang akan digunakan. Menurut Riyanto (2001:214), ditinjau dari asalnya sumber dana atau modal dapat dibedakan menjadi sumber dana perusahaan intern dan sumber dana perusahaan ekstern. Dana intern adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan yaitu laba yang ditahan dan akumulasi depresiasi. Dana ekstern adalah dana dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan. Metode pemenuhan kebutuhan akan dana dengan cara ini disebut metode pembelanjaan dengan hutang (debt financing). Sedangkan dana dari pemilik, peserta pengambil bagian dalam perusahaan akan menjadi modal sendiri perusahaan tersebut. Metode pemenuhan dana dengan cara ini disebut metode pembelanjaan modal sendiri (equity financing).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan dengan tujuan

mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor. biasanya perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis mengenai hal ini, namun penjelasan praktis atas kenyataan ini adalah bahwa perusahaan yang profitable tidak memerlukan banyak pembiayaan dengan hutang (Saidi, 2004).

Ukuran Perusahaan

Saidi (2004) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksi dari perhitungan logaritma natural total aktiva atau total assets (\ln total assets). Menurut Riyanto (2001:22), kebanyakan perusahaan industri sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*) akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan utang sifatnya sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya aturan struktur finansial konservatif horisontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap plus aktiva lain yang sifatnya permanen. Dan perusahaan yang sebagian besar dari aktivasnya terdiri atas aktiva lancar akan mengutamakan kebutuhan dananya dengan utang.

Menurut Kartini dan Tulus Arianto (2008) ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya asset perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas suatu perusahaan berkaitan erat dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau yang berjangka pendek. Menurut Sartono (2008:116) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

Asset likuid merupakan asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan pernyataan apakah perusahaan mampu melunasi hutang ketika utang tersebut jatuh tempo pada tahun berikutnya (Brigham dan Houston, 2001). Rasio likuiditas dikenal dengan rasio neraca. Rasio ini dihitung dengan menggunakan data yang ada pada neraca.

C. METODE PENELITIAN

Analisis data menggunakan persamaan umum regresi linier berganda atas tiga variabel bebas yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap variabel tidak bebas yaitu struktur modal. Persamaan umum regresi linier menurut Gujarati (1999: 130) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Debt to Equity Ratio (DER)

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$: Penaksiran koefisien regresi

X_1 : Profitabilitas (ROA)

X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3 : Likuiditas

e : Variabel Residual (tingkat kesalahan)

D. HASIL PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian yang menunjukkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ali Mustaqim (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang tidak signifikan dikarenakan perusahaan telah menetapkan struktur modal berdasarkan manfaat dan pengorbanan yang dihasilkan dari penggunaan hutang untuk mendukung operasional perusahaan. Jadi perusahaan tidak terlalu memandang atau memperhatikan besar kecilnya keuntungan yang didapat perusahaan dalam penentuan struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Dari hasil yang diperoleh melalui pengujian diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dengan arah koefisien negatif. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Jemmi Halim Liem, werner R. Murhadi, dan Bertha Silvia Sutejo (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara individu berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal karena besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memastikan jumlah hutang yang dipakai dalam penentuan struktur modal perusahaan. Brigham dan Houston (2001) menyebutkan perusahaan besar yang berhasil seperti Microsoft dan Intel menggunakan hutang dengan jumlah yang jauh lebih kecil dari penggunaan modal sendiri. Maka dari itu, faktor ukuran perusahaan bukanlah faktor utama dalam menentukan keputusan apakah perusahaan lebih banyak menggunakan sumber modal internal atau eksternal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil yang diperoleh melalui pengujian diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dengan arah koefisien negatif. Hasil ini sejalan dengan hasil temuan Ali Mustaqim (2012) yang menyatakan bahwa hanya variabel likuiditas secara individu berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dikarenakan likuiditas

merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajibannya, sehingga likuiditas dipakai sebagai alat atau faktor yang menentukan keputusan perusahaan dalam menyusun struktur modal. Perusahaan akan memperhatikan likuiditas karena dalam penentuan struktur modal berdasarkan risiko dan manfaat yang akan diperoleh dari hasil penggunaan hutang.

E. Kesimpulan

Dari hasil pengujian terhadap variabel profitabilitas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak karena variabel profitabilitas secara individu berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (DER).

Pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak karena variabel ukuran perusahaan secara individu berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (DER).

Hasil pengujian terhadap variabel likuiditas menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima karena variabel ukuran perusahaan secara individu berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (DER).

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji F, dinyatakan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis keempat diterima.

Dari hasil pengujian koefisien determinasi disimpulkan bahwa 29,3% dari variabel dependen yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen dalam penelitian ini antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 70,7% dari struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.

F. Saran

Bagi Pihak Manajemen

Bagi pihak manajemen perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebaiknya sebelum menentukan keputusan struktur modal lebih dulu memperhatikan variabel likuiditas (*Current Ratio*). Dengan memperhatikan variabel tersebut perusahaan dapat memutuskan besarnya rasio struktur modal yang sesuai sehingga dapat menghasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

Bagi Investor

Untuk para investor yang akan menanamkan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebaiknya memperhatikan nilai penggunaan hutang dengan mempertimbangkan dampak positif dan negatif yang akan diterima. Investor sebaiknya cermat dalam mengamati struktur modal yang dimiliki perusahaan serta pemanfaatannya sehingga hutang yang dimiliki perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya

Sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya sebatas pada perusahaan makanan dan minuman saja. Periode yang digunakan dalam pengamatan atau penelitian sebaiknya ditambah lagi sehingga akan lebih mencerminkan keadaan perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Variabel-variabel yang digunakan sebaiknya tidak hanya terbatas pada profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas saja. Variabel independen dapat ditambahkan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal, seperti risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aktiva.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafarrudin. 2003. *Alat-Alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Andi Ofset. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 4. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Gujarati, Damodar, dan Sumarno Zain. 1999. *Ekonometrika Dasar* (Edisi Bahasa Indonesia). Erlangga. Cetakan 4. Jakarta.
- Gumelar, Galih. 2015. “Christine Legarde : Kondisi Ekonomi Indonesia Mencemaskan”. (Online), (<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150901134659-78-75882/Christine-legarde-kondisi-ekonomi-indonesia-mencemaskan.htm>, diakses tanggal 16 Desember 2015).
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.
- Hapsari, Laksmi I. 2010. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008 (Studi Kasus pada Sektor Automotive and Allied Product)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayati, Laili, et al. 2001. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia”, Jurnal Bisnis Strategi. Vol.7,Th.V,Juli 2001: 30-48.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* (Keputusan Jangka Pendek). Buku Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* (Keputusan Jangka Panjang). Buku 1. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Liem, Jemmi H, et al. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI periode 2007-2011”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2, No. 1, 2013: 6-9.

- Martono, dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi tiga. Ekonisia. Yogyakarta
- Moekijat. 2000. *Kamus Manajemen*. Mandar Maju. Bandung.
- Mustaqim, Ali. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah". Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Nugraha, Bhagya. 2015 "Terimbas Pelemahan Rupiah, 5 Perusahaan di Bekasi Bangkrut, Ribuan Pekerja Kena PHK". (online), (<http://www.bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/09/16/084100526/Teimbas.Pelemahan.Rupiah.5.Perusahaan.di.Bekasi.Bankrut.Ribuan.Pekerja>Kena.PHK.htm>, diakses tanggal 16 Desember 2015).
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4 Cetakan Ketujuh. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4 Cetakan Kesepuluh. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Saidi. 2004. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002". Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol.11, No.1, Maret 2004: 44-58.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Setiawan, Ricky.2011. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan di BEI Periode 2007-2009". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Semarang. Semarang.
- Sumarni, dan Lia Rachmawati. 2012. "Analisis Struktur Modal Dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal EMAS. Vol. 6, No. 1, November 2012: 8-10.
- Sutojo, et al. 2004. *Manajemen Keuangan bagi Eksekutif Non-eksekutif keuangan*. Damar Mulia Pustaka. Jakarta
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, JR. 1998. *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, JR. 2007. *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

Weston, J. Fred dan Eugene F.Brigham. 1997. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

Zarkasih, Fitria A. 2013. “*Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur.